

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menekankan pada praktik di lapangan yang bertujuan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang dan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan (Hasan, 2002).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. “penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”. (Margono, 2010)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Zuhairi, 2016)

Penelitian ini bersifat deskriptif. “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan

objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku”. (Sugiyono, 2015)

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif yang mana bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kampus UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan – Indonesia, kode pos 70235.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian karena populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian.

Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 2.264 mahasiswa aktif pada tahun akademik 2021/2022.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. (Umar, 2004)

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir atau diinginkan.

Dari jumlah populasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2021/2022 sebanyak 2.264, maka presisi ditetapkan

diantara 10% dengan tingkat kepercayaan 90% maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{2.264}{1 + (2.264 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = 95,77$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh sampel minimal sebanyak 95 mahasiswa. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi atau untuk dipilih menjadi sampel.

Prosedur yang digunakan adalah memakai *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan memperhatikan responden yang dikehendaki untuk memudahkan penelitian sehingga diambil sampel secara pasti sebanyak 100 responden dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang menggunakan atau menabung di bank syariah.
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah menggunakan atau menabung di bank syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini dengan pengisian kuesioner yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2021/2022 sebanyak 100 mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung, data-data yang diperoleh dari beberapa literatur baik dalam bentuk buku, jurnal ilmiah penelitian terdahulu, situs *website* dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pendukung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti. Seseorang yang terlibat langsung atau tidak langsung untuk dimintai memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti,

yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”. (Arikunto, 2010)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Variabel

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada 100 orang mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2021/2022.

Kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan pernyataan-pernyataan dan pilihan jawaban mengenai variabel penelitian atau objek yang diteliti. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner didasarkan pada indikator-indikator yang merupakan definisi operasional dari suatu variabel penelitian. (Muchson, 2017) Kuesioner dibuat pada google formulir dengan menggunakan skala likert. (Azwar, 2015).

Selain kuesioner (angket) pengumpulan data lainnya yaitu dokumentasi berupa data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen atau variabel bebas (X), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y), variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

-X1 (Pengetahuan konsumen)

-X2 (Promosi)

-X3 (Fasilitas)

-X4 (Pelayanan Perbankan)

- b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu:

-Y (Minat menabung nasabah)

F. Skala Pengukuran, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Menurut Sugiono (2012) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 5 jenjang dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Jawaban

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan.

2. Indikator Penelitian

a. Pengetahuan Konsumen (X1)

Pengetahuan konsumen merupakan semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. (Sumarwan U.) Indikator-indikator pengetahuan konsumen antara lain adalah:

- 1) Pengetahuan konsumen tentang perbankan syariah.
- 2) Pengetahuan konsumen tentang produk perbankan syariah.
- 3) Pengetahuan konsumen tentang kemudahan dalam akses di bank syariah.
- 4) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan baik tentang produk/jasa perbankan syariah.

b. Promosi (X2)

Konsumen mengetahui produk perbankan melalui promosi yang telah dilihat melalui beberapa media masa. Menurut Kotler dan Keller (2016) indikator-indikator promosi diantaranya ialah:

- 1) Pesan promosi yaitu merupakan tolak ukur seberapa baik pesan promosi dilakukan dan disampaikan kepada pasar.
- 2) Media promosi adalah media yang digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan promosi.

- 3) Waktu promosi yang merupakan lamanya promosi yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Fasilitas (X3)

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disertakan oleh perusahaan untuk diberikan kepada nasabah, tujuan adanya fasilitas ialah untuk meningkatkan kepuasan nasabah seperti memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa.

Menurut Tjiptono indikator-indikator fasilitas ada enam, yaitu:

- 1) Pertimbangan atau perencanaan spasial.
- 2) Perencanaan ruangan
- 3) Pelengkap atau perabotan
- 4) Tata cahaya dan Warna
- 5) Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis
- 6) Unsur pendukung

d. Pelayanan (X4)

Pelayanan merupakan cara promosi tidak langsung yang dapat dilakukan oleh bank, maka nasabah akan merasa puas dengan pelayanan yang sangat bagus. Menurut Tjiptono Indikator-indikator pelayanan dibagi menjadi lima antara lain adalah:

- 1) Pelayanan karyawan perbankan terhadap nasabah.
- 2) Penanganan karyawan terhadap keluhan nasabah .
- 3) Kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang dijanjikan dengan segera (keandalan).

e. Minat Menabung (Y)

Konsumen memutuskan untuk menabung di bank syariah melihat dari beberapa promosi yang dilakukan dimedia masa, fasilitas yang memadai, dan pelayanan yang memuaskan. Pada tahap ini konsumen dihadapkan pada suatu pilihan untuk menggunakan bank syariah atau tidak. Menurut Lucas and Britt, S (2003) ada lima indikator dalam minat menabung antara lain sebagai berikut:

- 1) Perhatian (*Attention*), adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk.
- 2) Ketertarikan (*Interest*), menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang serta tertarik untuk mencari informasi mengenai produk.
- 3) Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan ingin mengetahui produk serta ingin memiliki.
- 4) Keyakinan (*Conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.
- 5) Keputusan untuk membeli produk.

3. Instrumen penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik., dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2015). Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Pengetahuan Konsumen (X ₁)	Kemudahan dalam akses	Dengan menjadi nasabah bank syariah saya mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi.	1
			Bank syariah memudahkan transfer dengan layanan e-banking.	2
		Pengetahuan tentang perbankan syariah	Saya mengetahui dan memahami apa itu perbankan syariah.	3
			Saya mengerti perbedaan antara bank syariah dengan konvensional.	4
		Karakteristik produk	Produk-produk di bank syariah sudah sesuai dengan aturan islam.	5
			Produk tabungan yang disediakan bank syariah sangat bervariasi.	6
		Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk/jasa bagi konsumen	Dengan sistem bagi hasil saya yakin keadilan pembagian keuntungan lebih terjamin.	7
			Pada bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya.	8
			Saya mengetahui prinsip bank syariah yang mengutamakan bagi hasil.	9
2	Promosi (X ₂)	Periklanan	Melalui iklan saya menjadi tahu manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi di bank syariah.	10
		Jangkauan Promosi	Promosi yang dilakukan dengan cara terjun ke berbagai pelosok desa menjadikan saya berminat menggunakan jasa perbankan syariah.	11
		Kualitas Penyampaian Pesan dalam Penayangan Iklan di Media Promosi	Iklan yang disampaikan mampu memberikan saya keyakinan terhadap produk perbankan syariah.	12

Tabel 3.2 Lanjutan

3	Fasilitas (X ₃)	Penampilan dan keadaan lingkungan sekitarnya (gedung dan lingkungan eksternalnya)	Bank syariah memiliki gedung yang bagus dan bersih.	13		
			Bank syariah menyediakan tempat parkir yang memadai dan aman.	14		
		Kemampuan sarana dan prasarana	Ruang tunggu bank syariah yang bersih sehingga masyarakat nyaman dalam bertransaksi.	15		
		Perlengkapan dan peralatan yang disediakan	Bank syariah memiliki peralatan yang cukup dan baik untuk melayani nasabah (seperti komputer, meja yang rapi, dll).	16		
			Bank syariah memiliki fasilitas ATM untuk memenuhi kebutuhan nasabah.	17		
			Bank syariah memudahkan transfer dengan layanan e-banking dan mobile banking.	18		
		4	Pelayanan Perbankan (X ₄)	Pelayanan Karyawan	Karyawan bank syariah selalu berpenampilan rapi dan bersih serta bersikap ramah kepada nasabah.	19
					Karyawan bank syariah menciptakan suasana menyenangkan dan nyaman dengan memberi salam dan senyum.	20
Karyawan bank syariah menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah	21					
Penanganan Keluhan Nasabah	Pegawai perbankan syariah selalu melayani dengan sopan ketika ada masalah pada nasabah tersebut terkait tabungannya			22		
	Karyawan bank syariah selalu memberikan solusi terbaik terhadap masalah atau keluhan nasabah.			23		
Kehandalan	Karyawan bank syariah ketika ada kesalahan dan kekeliruan yang terjadi akan menindaklanjuti dengan segera.			24		
	Karyawan bank syariah cepat tanggap dalam melayani nasabah.			25		

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
5	Minat Menabung (Y)	Keinginan dan Ketertarikan	Jika saya mempunyai dana lebih, saya akan menyimpannya di bank syariah.	26
			Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya menabung di bank syariah.	27
			Dengan menabung di bank syariah saya mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi.	28
			Fasilitas bank syariah memadai membuat minat menabung anda.	29
			Saya memilih bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangannya.	30
			Pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah membuat minat menabung anda.	31
			Karyawan bank syariah merespon permintaan transaksi dengan cepat.	32
			Banyak kantor cabang yang ada, memudahkan saya menabung di bank syariah.	33
			Dengan menabung di bank syariah, saya meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai islam.	34
			Setelah mengetahui tentang bank syariah saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah.	35
Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.	36			

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pada SPSS jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. (Yusup, 2018)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2) - (x_i)^2(n \sum y_i^2) - (y_i)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x_i = Skor setiap item pada instrumen

y_i = Skor setiap item pada kriteria

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai hasil dari jawaban kuesioner yang kita bagikan. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke

waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* karena instrumen berbentuk angket.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Di mana:

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean Kuadrat Kesalahan

s_t^2 = Varians total

Rumus untuk varians total

$$s_t = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Di mana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subjek

Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$.

Adapun rentang nilai dari teknik pengujian *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rentang Nilai *Alpha Cronbach*

No	<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
2	0,21 s.d 0,40	Agak Reliabel
3	0,42 s.d 0,60	Cukup Reliabel
4	0,61 s.d 0,80	Reliabel
5	0,81 s.d 1,00	Sangat Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yaitu dengan pengujian normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah residual yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi norma atau tidak. Disini untuk mendeteksi normalitas residual digunakan dengan pendekatan *Kolmogorov-swirnov*. Untuk menguji suatu residual berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\alpha \geq 0,05$.

Sedangkan jika dilihat pada grafik normal plot, kriteria penerimaan normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila residual menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dilihat dari *Tolerance Value* (TV) dan lawannya *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan menggunakan SPSS.

$$VIF = 1 - \frac{1}{R^2} \text{ atau } \frac{1}{\text{tolerance}}$$

Ketentuan dalam melakukan uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Melihat nilai *Tolerance Value* (TV)
 - a) Jika nilai $TV \geq 0.1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai $TV < 0.1$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- a) Jika nilai $VIF \leq 10.00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai $VIF > 10.00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterosdastisitas.

Menurut Ghozali (2013: 142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

Uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni;

- 1) Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan *linier atau error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu.

$$d = \frac{\sum(e_i - e_{i-1})^2}{\sum e_i}$$

Di mana:

d = Nilai Durbin Watson

$\sum e_i$ = Jumlah Kuadrat sisa

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi untuk n prediktor adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat

α = konstanta

β_1 = Koefisiensi regresi untuk pengetahuan konsumen

β_2 = Koefisiensi regresi untuk promosi

β_3 = Koefisiensi regresi untuk fasilitas

β_4 = Koefisiensi regresi untuk pelayanan

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Promosi

X_3 = Fasilitas

X_4 = Pelayanan

e = *error*

Besarnya konstanta dicerminkan oleh α dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$. Pada model persamaan di atas, dapat diketahui positif dan negatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien regresi β bernilai positif, maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Dan jika koefisien regresi β bernilai negatif maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif di mana kenaikan variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter (Uji T)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah Responden

(t-tes) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai t-hitung $<$ t-tabel atau nilai sig $>$ α
- 2) H_0 ditolak jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai sig \leq α

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikasi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F-hasil dibandingkan dengan F-tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika nilai F-hitung \geq F-tabel atau nilai sig \leq α
- 2) H_0 diterima jika nilai F-hitung $<$ F-tabel atau nilai sig $>$ α

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisa koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen kuat.